

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan II 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		63 hari		55 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		172,072,811		199,161,284		202,030,193		227,824,643
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	330,409,815	23,625,284	328,246,161	23,588,379	379,207,990	28,033,436	376,570,683	27,999,726
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	188,313,945	9,415,697	184,724,746	9,236,237	197,747,254	9,887,363	193,146,853	9,657,343
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	142,095,870	14,209,587	143,521,415	14,352,142	181,460,736	18,146,074	183,423,829	18,342,383
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	254,123,397	93,556,456	252,576,108	90,232,909	291,782,790	104,949,034	286,387,994	100,609,152
	a. Simpanan Operasional	90,943,165	20,170,774	92,032,647	20,531,919	96,321,485	21,378,987	95,407,315	21,249,962
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	163,180,231	73,385,683	160,543,461	69,700,990	195,461,305	83,570,047	190,980,679	79,359,190
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		422,278		115,508
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	319,132,653	109,739,557	302,027,263	86,819,764	323,055,202	113,627,541	305,230,876	89,990,905
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	100,723,114	100,723,114	77,656,609	77,656,609	100,723,114	100,723,114	77,656,609	77,656,609
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	36,918,924	3,475,905	38,922,026	3,620,840	36,953,570	3,477,998	38,953,377	3,622,572
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	181,490,615	5,540,539	185,448,628	5,542,315	181,492,734	5,540,645	185,451,631	5,542,466
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	3,885,785	3,885,785	3,169,259	3,169,259
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		226,921,298		200,641,052		247,032,290		218,715,291
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	926,290	-	4,468,825	-	1,500,849	165,314	4,615,629	114,441
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	54,638,656	29,326,080	47,774,206	25,130,402	59,336,461	32,484,388	52,910,252	28,712,677
10.	Arus kas masuk lainnya	100,525,426	100,525,426	77,751,129	77,751,129	100,876,597	100,701,012	77,958,842	77,854,986
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	156,090,372	129,851,507	129,994,161	102,881,532	161,713,906	133,350,713	135,484,723	106,682,104
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		172,072,811		199,161,284		202,030,193		227,824,643
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		97,069,791		97,759,520		113,681,577		112,033,187
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>177.27%</b>		<b>203.73%</b>		<b>177.72%</b>		<b>203.35%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2018

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw II 2018 sebesar 177.27% turun sebesar 26.46%** dibandingkan posisi Trw I 2018 yakni 203.73%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan rata-rata HQLA Trw II 2018 sebesar Rp 27.09 Tn, penurunan berasal dari penempatan pada BI turun sebesar Rp 11.62 Tn, dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI turun sebesar Rp 19.71 Tn, terutama diagunkan untuk transaksi Repo. Sementara Kas naik sebesar Rp 2.52 Tn.
  - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw II 2018 Rp 26.28 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sebesar Rp 23.07 Tn dan pendanaan dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 3.32 Tn.
  - c. Peningkatan rata – rata cash inflow Trw II 2018 Rp 26.97 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 22.77 Tn, kredit nasabah korporasi non keuangan naik sebesar Rp 2.75 Tn dan penempatan pada lembaga keuangan naik sebesar Rp 1.53 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw II 2018 sebesar 177.72% turun sebesar 25.64%** dibandingkan posisi Trw I 2018 yakni 203.35%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan rata-rata HQLA Trw II 2018 sebesar Rp 25.79 Tn, penurunan berasal dari penempatan pada BI turun sebesar Rp 14.15 Tn, terutama diagunkan untuk transaksi Repo, dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI turun sebesar Rp 16.51, sementara Kas naik sebesar Rp 2.95 Tn.
  - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw II 2018 Rp 28.32 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sebesar Rp 23.07 Tn dan pendanaan dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 4.34 Tn.
  - c. Peningkatan rata – rata cash inflow Trw II 2018 Rp 26.67 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 22.77 Tn, kredit nasabah korporasi non keuangan naik sebesar Rp 2.76 Tn dan penempatan pada lembaga keuangan naik sebesar Rp 1.12 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw I 2018 sebesar Rp 202.03 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (43.18%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (41.84%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.